



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Persediaan dan Aset Non Lancar Tak Berwujud

Stefanus Ariyanto S.E., M.Ak., CPSAK., CA.

PART 1

PSAK 14: PERSEDIAAN

TUJUAN PSAK

PERLAKUAN AKUNTANSI

- Penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset.
- Perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui.

PENURUNAN NILAI REALISASI NETO

- Pernyataan ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan nilai realisasi neto.

RUMUS BIAYA

- Pernyataan ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

RUANG LINGKUP

Pernyataan ini diterapkan **untuk semua persediaan** kecuali:

- Pekerjaan dalam proses yang timbul dalam kontrak konstruksi.
- Persediaan yang terkait dengan *real estate*.
- Instrumen keuangan.
- Aset biologis terkait dengan aktivitas agrikultur dan produk agrikultur pada saat panen.
- Aset biologis terkait dengan hasil hutan.
- Hasil tambang umum dan hasil tambang minyak dan gas bumi.

PERSEDIAAN

- Persediaan adalah aset:
 - Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
 - Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
 - Dalam bentuk bahan atau perlengkapan/*supplies* untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
- Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah (*the lower of the cost and net realizable value*).

PERSEDIAAN

- Biaya persediaan meliputi:
 - Biaya pembelian.
 - Biaya konversi.
 - Biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).
- Biaya pembelian meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pajak.
- Biaya konversi meliputi biaya yang secara langsung terkait dengan unit yang diproduksi dan biaya *overhead* produksi tetap dan *variable* yang dialokasikan secara sistematis.

PERSEDIAAN

- Biaya yang dikeluarkan dari persediaan:
 - Jumlah pemborosan yang tidak normal.
 - Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum tahap produksi berikutnya.
 - Biaya administrasi dan umum.
 - Biaya penjualan.
- Teknik pengukuran biaya persediaan metode biaya standar, metode eceran (*retail*) dapat digunakan bila hasilnya mendekati biaya historis.
- Persediaan yang dibeli dengan pembayaran ditunda tidak boleh memasukkan unsur bunga.

RUMUS BIAYA

- Untuk barang yang tidak dapat diganti dengan barang lain (*not interchangeable*) serta jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek khusus → **identifikasi khusus** terhadap biaya masing-masing.
- Untuk barang lain dihitung dengan menggunakan rumus biaya:
 - **Masuk pertama keluar pertama/FIFO.**
 - **Rata-rata/Weighted Average.**
- Entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama.
- Untuk persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang berbeda, rumusan biaya yang berbeda diperkenankan.

NILAI REALISASI NETO

- Konsisten dengan pendapat: Aktiva seharusnya tidak dinyatakan melebihi jumlah yang mungkin dapat direalisasi.
- Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

NILAI REALISASI NETO

- Estimasi nilai realisasi bersih:
 - Berdasarkan bukti yang paling andal yang tersedia
 - Mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya yang langsung terkait
 - Mempertimbangkan tujuan persediaan
- Nilai realisasi bersih:
 - Biaya ganti/*replacement cost*.
 - Harga jual dikurangi dengan biaya untuk melakukan penjualan.

PENURUNAN KE NILAI REALISASI BERSIH

- Penurunan dapat dilakukan item per item atau *group*.
- Penurunan yang terjadi langsung dibebankan beban periode berjalan/menambah beban persediaan.
- Pemulihan nilai akan diakui sebagai pengurang jumlah beban persediaan
- Nilai realisasi bersih yang telah ditentukan harus ditinjau kembali pada setiap periode berikutnya.

AMANDEMEN 2014

Definisi Nilai Wajar (Menyesuaikan dengan PSAK 68)

- **2008:** Nilai wajar mencerminkan suatu jumlah dimana persediaan yang sama dapat dipertukarkan antara pembeli dan penjual yang berpengetahuan dan berkeinginan di pasar.
- **2014:** Nilai wajar mencerminkan suatu harga dimana transaksi teratur untuk menjual persediaan yang sama di pasar utama (atau paling menguntungkan) untuk persediaan tersebut akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

TEKNIK PENGUKURAN BIAYA

- Teknik pengukuran biaya → standar, eceran, laba kotor.
- Dapat digunakan jika hasilnya mendekati biaya.
- Biaya standar → harus di-*review*.
- Metode eceran → industri eceran → jumlah besar **item yang** berubah dengan cepat, dan memiliki margin yang sama di mana tidak praktis untuk menggunakan metode lainnya.

PENGAKUAN SEBAGAI BEBAN

- Jika persediaan dijual, maka nilai tercatat persediaan tersebut harus diakui sebagai beban pada periode diakuinya pendapatan.
- Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.
- Setiap pemulihan kembali diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

PENGUNGKAPAN

- a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan;
- b. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas;
- c. Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual;
- d. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan;

PENGUNGKAPAN

- e. Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan;
- f. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui
- g. Kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan; dan
- h. Nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.

ILUSTRASI: ARUS BIAYA

PT. Mekar melaporkan transaksi berikut pada 2004:

<u>Tanggal</u>	<u>Pembelian</u>	<u>Biaya beli</u>
12 Mei	100 unit	1.000
14 Aug	200 unit	2.200
18 Sep	<u>120 unit</u>	<u>1.800</u>
	420 unit	5.000

Pada 31 Des, perusahaan memiliki 20 unit di tangan dan menggunakan sistem persediaan periodik.

Berapa nilai HPP dan persediaan akhir?

METODE AVERAGE (WEIGHTED)

Data tersedia:

<u>Tanggal</u>	<u>Pembelian</u>	<u>Biaya</u>
Mei 12	100 unit	1.000
Aug 14	200 unit	2.200
Sep 18	<u>120 unit</u>	<u>1.800</u>
	420 unit	5.000

METODE AVERAGE (WEIGHTED)

Langkah:

1. Hitung biaya rata-rata per unit: $5.000/420 = 11.905$
2. Aplikasikan biaya rata-rata per unit pada jumlah yang terjual untuk memperoleh HPP: $(420-20) \times 11.905 = 4.762$
3. Aplikasikan biaya rata-rata per unit pada jumlah yang tersisa di persediaan untuk menentukan Persediaan Akhir: $20 \times 11,91 = 238$

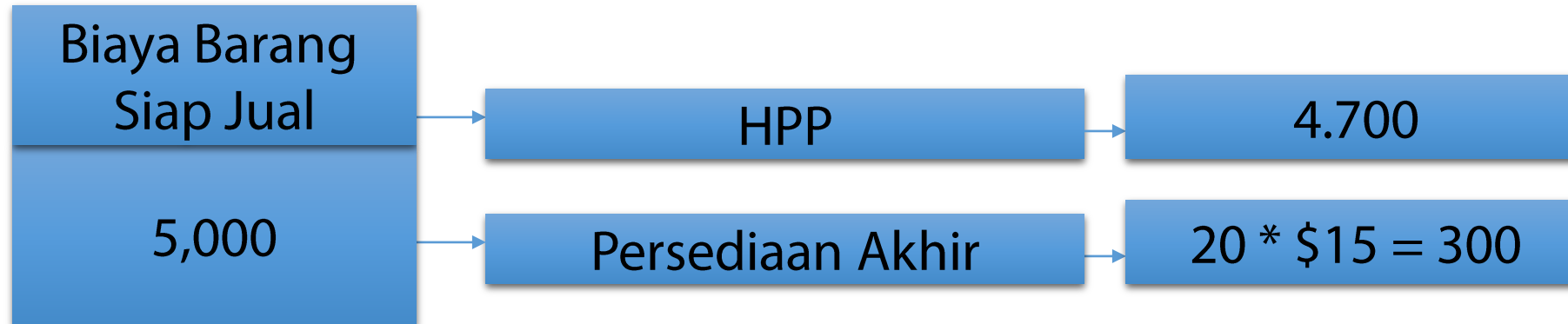
METODE FIFO

Data diberikan:

Tanggal	Pembelian	Biaya
Mei 12	100 unit @ 10	1.000
Aug 14	200 unit @ 11	2.200
Sep 18	<u>120</u> unit @ 15	<u>1.800</u>
	420	5.000

HPP (FIFO)

1.000 (100 terjual)
 2.200 (200 terjual)
1.500 (100 terjual; 20 sisa)
 4.700



PENILAIAN PERSEDIAAN BIAYA ATAU NILAI REALISASI BERSIH YANG LEBIH KECIL

Persediaan	Kuantitas	Biaya	NRV	Total Biaya	Total NRV	Lebih Kecil
A	400	50	60	20.000	24.000	20.000
B	200	120	100	24.000	20.000	20.000
C	500	70	60	35.000	30.000	30.000
D	300	200	220	60.000	66.000	60.000
TOTAL				139.000	134.000	130.000

PENILAIAN PERSEDIAAN BIAYA ATAU NILAI REALISASI BERSIH YANG LEBIH KECIL

NRV: *Net Realizable Value* = harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan dihitung secara total = $139.000 - 134.000 = 5.000$

Penurunan dihitung tiap produk = $139.000 - 130.000 = 9.000$

Jurnal COGS*	9.000
Penyisihan penurunan nilai persediaan	9.000

Jika penurunan nilai sifatnya operasional dapat dimasukkan ke COGS, namun jika sifatnya material dan tidak rutin dimasukkan dalam beban/pendapatan lain-lain (setelah laba operasi).

PART 2

PSAK 19: ASET NON LANCAR TAK BERWUJUD

RUANG LINGKUP

Dikecualikan dari penerapan PSAK 19:

- Aset tidak berwujud yang diatur standar lain (*goodwill*-PSAK 22)
- Aset keuangan (PSAK 71).
- Hak penambangan dan sumber daya lain yang tidak dapat diperbarui.

PENGERTIAN ASET TIDAK BERWUJUD

- Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik.
- Aset:
 - Adanya kontrol, dan
 - Keuntungan ekonomis di masa depan

Keteridentifikasian

Pengendalian

Adanya Keuntungan
Ekonomis di masa depan

PENGERTIAN ASET TIDAK BERWUJUD

Keteridentifikasian

Dapat diidentifikasi:

- Dapat dipisahkan/dibedakan, atau;
- Timbul dari kontrak atau hak legal lainnya.

PENGERTIAN ASET TIDAK BERWUJUD

Pengendalian

Terdapat kontrol, jika:

- Mampu memperoleh manfaat ekonomis masa depan, dan;
- Dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomis tersebut.

PENGERTIAN ASET TIDAK BERWUJUD

Adanya keuntungan ekonomis di masa depan

Manfaat ekonomis yang muncul mencakup:

- Pendapatan dari penjualan barang atau jasa;
- Penghematan biaya, atau;
- Manfaat lain dari penggunaan aset tersebut.

CONTOH ASET TAK BERWUJUD

1. *Software* komputer
2. Paten
3. *Copyright*
4. Daftar pelanggan
5. Lisensi
6. Kuota Impor
7. *Franchise*
8. Hak Pemasaran

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Prinsip Umum:

Dalam mengakui suatu item sebagai aset tidak berwujud, entitas perlu menunjukkan bahwa item tersebut:

- Memenuhi **definisi** aset tidak berwujud.
- Memenuhi **kriteria pengakuan**.

Kriteria Pengakuan

- Aset tidak berwujud harus diakui jika, dan hanya jika:
 - Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan;
 - Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.
- Dalam menilai kemungkinan:
 - Menggunakan asumsi masuk akal dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - Estimasi terbaik manajemen.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

- Pengeluaran yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai beban.
- Aset tidak berwujud pada awalnya harus diakui sebesar biaya perolehan.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

Aset tidak berwujud
dapat diperoleh dari

1. Perolehan terpisah
2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah
4. Pertukaran aset
5. *Goodwill* yang dihasilkan internal
6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

1. Perolehan terpisah

Biaya perolehan = harga beli dan segala biaya yang dapat dikaitkan secara langsung.

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis

Nilai wajar pada tanggal akuisisi.

3. Pengakuisisian dengan hibah pemerintah

Diakui pada nilai wajar atau pada nilai nominalnya.

4. Pertukaran aset

Nilai wajar, kecuali tidak ada substansi komersial (nilai tercatat aset yang dilepas).

5. *Goodwill* yang dihasilkan internal

6. Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

Tidak boleh diakui sebagai aset (tidak dapat teridentifikasi).

ASET TIDAK BERWUJUD-INTERNAL

Aset tidak berwujud yang dihasilkan internal

- Sulit menentukan apakah suatu aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi kriteria untuk diakui:
 - Menentukan saat timbulnya aset yang dapat diidentifikasi dan akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan.
 - Menentukan biaya perolehan aset tersebut secara andal.
- Perlu kriteria tambahan.

ASET TIDAK BERWUJUD-INTERNAL

- Merek, kepala surat kabar, judul publisitas, daftar pelanggan yang dihasilkan secara internal, tidak boleh diakui sebagai aset tak berwujud.
 - Karena tidak dapat dibedakan dengan biaya untuk mengembangkan usaha secara keseluruhan.
- Dalam menentukan apakah aset tidak berwujud yang dihasilkan internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas menggolongkan proses dihasilkannya aset menjadi dua tahap:
 1. Tahap Riset, dan;
 2. Tahap Pengembangan.

ASET TIDAK BERWUJUD-INTERNAL

Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru.

Pengembangan adalah penerapan temuan riset atau pengetahuan lainnya pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang sifatnya baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian.

ASET TIDAK BERWUJUD-INTERNAL

- Aset tidak berwujud yang timbul dari Riset tidak boleh diakui.
- Pengeluaran riset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru.

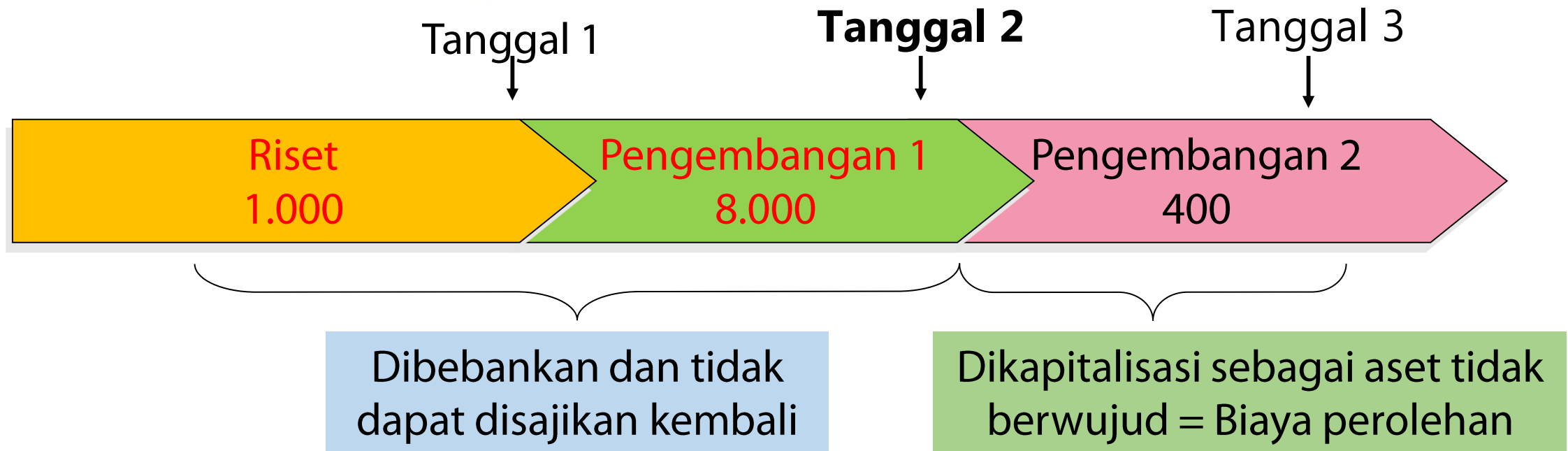
ATB DIHASILKAN INTERNAL–PENGEMBANGAN

Aset tidak berwujud yang timbul dari kegiatan **pengembangan**, diakui jika, dan hanya jika, terpenuhi semua hal ini:

- Kelayakan teknis penyelesaian.
- Niat menyelesaikan dan menggunakan atau menjualnya.
- Kemampuan menggunakan atau menjual.
- Kemungkinan besar menghasilkan manfaat ekonomis masa depan.
- Tersedianya sumber daya teknis, keuangan, dan sumber daya lainnya untuk menyelesaikan dan, menggunakan atau menjualnya.
- Kemampuan mengukur secara andal pengeluaran terkait aset tersebut.

ASET TIDAK BERWUJUD-INTERNAL

Kapan pengeluaran dikapitalisasi?



Tanggal 1 – Tahap Pengembangan dimulai.

Tanggal 2 – Kriteria Pengakuan terpenuhi.

Tanggal 3 – Tanggal aset baru hasil pengembangan siap digunakan.

POP UP QUIZ 1

PT Armada memperoleh teknologi baru yang akan mengubah proses manufaktur saat ini. Biaya yang terjadi adalah sebagai berikut:

- Biaya teknologi baru Rp1.000 juta
- Diskon yang diberikan Rp100 juta
- Pelatihan staf untuk proses baru Rp50 juta
- Testing teknologi baru Rp10 juta
- Kerugian operasi awal Rp20 juta

Berapa biaya yang dapat dikapitalisir sebagai aset tak berwujud?

POP UP QUIZ 2

Brilliant Inc. memperoleh hak cipta atas rekaman asli penyanyi terkenal. Perjanjian dengan penyanyi memungkinkan perusahaan untuk merekam dan merekam ulang lagu untuk jangka waktu lima tahun. Selama enam bulan awal masa perjanjian, penyanyi itu jatuh sakit dan akibatnya tidak bisa melakukan rekaman. Sewa studio tetap harus dibayar bahkan selama periode penyanyi tidak bisa bernyanyi.

Biaya-biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan:

- A. Biaya hukum untuk memperoleh hak cipta \$10 juta.
- B. Kerugian operasional (kehilangan waktu studio, dll) selama periode awal \$2 juta.
- C. Kampanye iklan besar-besaran untuk meluncurkan artis \$1 juta.

Berapakah nilai *intangible asset* yang dapat diakui?

POP UP QUIZ 3

Extreme Inc. adalah perusahaan yang baru didirikan. oleh seorang pengusaha yang umumnya tertarik pada bisnis penyediaan layanan dukungan teknis dan operasional untuk pesawat terbang.

Extreme Inc., melalui kontak pemiliknya, menerima pesanan dari pabrikan pesawat terbang untuk mengembangkan desain baru untuk mengalirkan AC pesawat mereka. Untuk proyek ini, Extreme Inc. membutuhkan dana yang berjumlah \$1 juta.

Pengeluaran Extreme Inc. yang dikeluarkan untuk melanjutkan proyek penelitian dan pengembangannya secara kronologis:

1. 15 Januari 20X5: Dibayar \$175.000 untuk gaji teknisi (insinyur dan konsultan)

POP UP QUIZ 3

2. 31 Maret 20X5: Mengeluarkan \$250.000 untuk biaya pengembangan saluran dan memproduksi tes Model.
3. 15 Juni 20X5: Membayar tambahan \$300.000 untuk merombak desain saluran untuk memastikan produk itu bisa diperkenalkan di pasar.
4. 15 Agustus 20X5: Dikembangkan, dengan biaya \$80.000, model pertama (prototipe) dan mengujinya dengan pendingin udara untuk memastikan kompatibilitasnya.
5. 30 Oktober, 20X5: Kelompok fokus penyedia teknik lainnya diundang ke konferensi untuk pengenalan produk baru ini. Biaya konferensi dikumpulkan menjadi \$50.000

POP UP QUIZ 3

6. 15 Desember 20X5: Fase pengembangan selesai dan anggaran arus kas disiapkan. Laba bersih untuk tahun 20X5 diperkirakan sama dengan \$900.000.

Pada titik mana entitas dapat mengakui pengeluaran sebagai Aset Tak Berwujud?

PENGUKURAN SETELAH PENGAKUAN

Pilihan → sama seperti PSAK 16 Aset Tetap

Model Biaya

- Biaya perolehan – Akumulasi amortisasi – Akumulasi kerugian penurunan nilai.

Atau

Model Revaluasi

- Nilai wajar – Akumulasi amortisasi – Akumulasi kerugian penurunan nilai.

MASA MANFAAT

- Pengukuran setelah pengakuan awal aset tak berwujud didasarkan pada usia manfaatnya.
- Entitas harus menilai apakah masa manfaat dari aset tak berwujud:



AMORTISASI

Masa Manfaat
Terbatas

- Dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.
- Dihentikan pada waktu yang lebih dulu antara ketika aset digolongkan sebagai tersedia untuk dijual (PSAK 58) atau tanggal ketika aset dihentikan pengakuannya.
- Metode harus menggambarkan pola konsumsi atas manfaat aset.

Amortisasi

Dr. Beban Amortisasi xxx

Cr. Aset (atau akumulasi amortisasi) xxx

AMORTISASI

Nilai Residu

- Nilai residu direview setiap akhir periode.
- Perubahan nilai residu diperhitungkan sebagai perubahan estimasi akuntansi (PSAK 25).

MASA MANFAAT TAK TERBATAS

- Tidak diamortisasi → *Impairment test* setiap tahun dan kapan pun bila ada indikasi penurunan nilai.
- Masa manfaat ditelaah setiap akhir periode.
- Masa manfaat tak terbatas → Suatu ketika bisa berubah jadi terbatas.
 - Perubahan estimasi.
 - Indikasi penurunan nilai.

AMORTISASI–PAR 92-AMANDEMEN 2015

- Perubahan yang semakin cepat dalam perkembangan teknologi, piranti lunak komputer, dan berbagai Aset tak berwujud lain diduga sebagai penyebab keusangan teknologi.
- Seringkali umur manfaat aset tak berwujud sebenarnya singkat.
- Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset tak berwujud dapat mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial aset tersebut, yang mencerminkan pengurangan manfaat ekonomik masa depan yang terkandung dalam aset tersebut.

AMORTISASI–AMANDEMEN 2015

Par 98A, B, C

- Penggunaan **metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas** yang menggunakan aset takberwujud diduga **tidak tepat** karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut;
- Dasar pemilihan metode amortisasi yang sesuai dengan paragraf 98 adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik; dan
- Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan, maka pendapatan yang akan dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

AMORTISASI

Par 98A

- Sebagai contoh, pendapatan dipengaruhi oleh input dan proses lain, aktivitas penjualan, dan perubahan *volume* dan harga penjualan.
- Komponen harga pendapatan dapat dipengaruhi oleh inflasi, yang tidak memiliki keterkaitan dengan bagaimana cara suatu aset dipakai.
- Praduga ini dapat dibantah hanya dalam keadaan terbatas:
 - a) Di mana aset takberwujud tersebut dinyatakan sebagai ukuran pendapatan sebagaimana dideskripsikan dalam paragraph 98 C; atau
 - b) Ketika dapat ditunjukkan bahwa pendapatan dan pemakaian manfaat ekonomik aset takberwujud sangat berkorelasi.

AMORTISASI

Par 98B

- Sebagai contoh, kontrak yang memberikan hak kepada entitas untuk menggunakan aset takberwujud mungkin menentukan penggunaan aset takberwujud oleh entitas dalam bentuk jumlah tahun yang telah ditentukan (yaitu waktu), jumlah unit yang diproduksi atau jumlah total pendapatan tertentu yang akan dihasilkan.
- Identifikasi faktor pembatas paling dominan tersebut dapat dijadikan sebagai titik awal untuk mengidentifikasi dasar amortisasi yang tepat, namun dasar amortisasi lain dapat diterapkan jika lebih nyata dalam mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik.

AMORTISASI

Par 98C

- Contoh
 - Entitas memperoleh konsesi untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan ekstraksi emas dari tambang emas. Masa berlaku kontrak didasarkan pada jumlah tetap total pendapatan tertentu yang akan dihasilkan dari kegiatan ekstraksi tersebut (sebagai contoh, kontrak mengizinkan ekstraksi emas dari tambang emas sampai total kumulatif pendapatan dari penjualan emas mencapai Rp2 miliar) dan tidak didasarkan pada waktu atau jumlah emas yang diekstraksi.

AMORTISASI

- Hak untuk mengoperasikan jalan tol dapat didasarkan pada jumlah total pendapatan tertentu yang akan dihasilkan dari tarif tol kumulatif yang dikenakan (sebagai contoh, kontrak mengizinkan pengoperasian jalan tol sampai jumlah kumulatif tarif tol yang dihasilkan dari pengoperasian jalan tol mencapai Rp100 juta).
- Dalam kasus dimana pendapatan telah ditetapkan sebagai faktor pembatas paling dominan dalam kontrak untuk penggunaan aset takberwujud, maka pendapatan yang akan dihasilkan mungkin dapat menjadi dasar yang tepat dalam mengamortisasi aset takberwujud tersebut, selama kontrak tersebut menetapkan jumlah total pendapatan tertentu yang akan dihasilkan untuk menjadi dasar penentuan amortisasi.

RUGI PENURUNAN NILAI

- Rugi Penurunan Nilai = Nilai tercatat – Nilai terpulihkan.
- Nilai terpulihkan = Mana yang lebih besar antara Nilai wajar setelah dikurangi ongkos menjual dengan Nilai kini arus kas masa depan aset.

Dr. Rugi penurunan nilai	xxx	
Cr. Aset (atau akumulasi rugi penurunan nilai)		xxx

PENGHENTIAN DAN PELEPASAN

- Dihentikan pengakuannya ketika:
 - Dalam (proses) pelepasan; atau
 - Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan.
- Keuntungan/kerugian diakui di Laporan Laba Rugi.

PENGUNGKAPAN

Pengungkapan umum:

- Aset yang dihasilkan internal dengan yang lainnya.
- Masa manfaat terbatas atau tak terbatas.
- Metode amortisasi.
- Jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi dengan akumulasi penurunan nilai pada awal dan akhir periode.
- Unsur–unsur dalam laporan pendapatan komprehensif.
- Penambahan, Penurunan, kerugian penurunan nilai, amortisasi yang diakui, perubahan lainnya pada jumlah tercatat selama periode.

PENGUNGKAPAN

- Untuk aset tak berwujud tak terbatas.
 - Jumlah tercatat.
 - Alasan yang mendukung masa manfaat tak terbatas.
- Untuk yang menggunakan model revaluasi.
 - Tanggal efektif revaluasi.
 - Jumlah tercatat yang direvaluasi.
 - Jumlah tercatat yang diakui apabila diukur dengan metode biaya.
 - Jumlah surplus revaluasi awal dan akhir periode.
 - Metode dan asumsi dalam mengestimasi nilai wajar aset.
- Nilai keseluruhan biaya riset dan pengembangan yang diakui sebagai biaya selama periode.

POP UP QUIZ 4

Pembelian stok bahan-bahan untuk digunakan proyek riset saat ini dan masa depan digolongkan sebagai:

- a. Beban riset
- b. Aset pengembangan
- c. Persediaan
- d. Aset tetap

POP UP QUIZ 5

Biaya rekayasa teknis produk baru yang terjadi sebelum tahap produksi penuh (kelayakan ekonomis tercapai) dicatat sebagai:

- a. Beban riset
- b. Aset pengembangan
- c. Persediaan
- d. Aset tetap



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Thank You